AL-DYAS
Jurnal Inovasi dan Pengabdian kepada Masyarakat

p-ISSN : 2964-4992
e-ISSN : 2964-4984

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/aldyas.v3i3.3942

PEMBINAAN BACA TULIS QUR'AN MENGGUNAKAN METODE GERAK TANGAN DI TPQ AL IKHLAS KABUPATEN PADANG PARIAMAN

Qur'an Reading and Writing Development Using the Hand Movement Method at TPQ Al Ikhlas, Padang Pariaman Regency

Muhammad Aldian Syah[1], Martin Kustati[2], Rezki Amelia[3], Gusmirawati[4]
UIN Imam Bonjol Padang
aldiikhwan030600@gmail.com; martinkustati@uinib.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Sep 12, 2024	Sep 26, 2024	Oct 8, 2024	Oct 14, 2024

Abstract

This training aims to evaluate the effectiveness of the Hand Movement method in teaching reading and writing of the Qur'an (BTQ) at the Al Ikhlas Qur'an Education Park (TPQ) in Padang Pariaman. The Hand Movement method, which integrates Hand Movement with the teaching of letters and tajwid, is expected to enhance the reading and writing skills of children in the TPQ. This training employs the Participatory Action Research (PAR) method, a process aimed at scientifically studying issues to guide, improve, and evaluate. The PAR method is useful for addressing problems and fulfilling the practical needs of the community, as well as for the production of knowledge and social-religious change (Afandi, 2022). Data were collected through tests of reading and writing ability of the Qur'an and observations of the method's implementation. The results of the assistance indicate that the use of the Hand Movement method significantly improves the reading and writing skills of the students. Additionally, this method has also proven to enhance student motivation and engagement in the learning process. These findings contribute positively to the development of BTQ teaching methods at TPQ and can be applied in similar educational institutions to improve the effectiveness of Qur'an teaching.

Keywords: BTQ Training; Hand Movement Method; Qur'an Teaching

Jurnal Al-DYAS is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

Abstrak: Pembinaan ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas metode Gerak Tangan dalam pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) di Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) Al Ikhlas, Kabupaten Padang Pariaman. Metode Gerak Tangan, yang mengintegrasikan Gerakan tangan dengan pengajaran huruf dan tajwid, diharapkan dapat meningkatkan keterampilan membaca dan menulis Al-Qur'an pada Santri di TPQ tersebut. Pembinaan ini menggunakan Metode PAR (*Participatory Action Research*) yaitu proses dimana untuk berusaha mempelajari masalah secara ilmiah dalam rangka memandu, memperbaiki, dan mengevaluasi. Metode PAR berguna untuk mengatasi masalah dan pemenuhan kebutuhan praktis masyarakat, serta produksi ilmu pengetahuan, dan proses perubahan sosial keagamaan (Afandi, 2022). Data dikumpulkan melalui tes kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an serta observasi pelaksanaan metode. Hasil pendampingan menunjukkan bahwa penggunaan metode Gerakan tangan secara signifikan meningkatkan kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an pada peserta didik. Selain itu, metode ini juga terbukti meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Temuan ini memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan metode pembelajaran BTQ di TPQ dan dapat diterapkan di lembaga pendidikan serupa untuk meningkatkan efektivitas pengajaran Al-Qur'an.

Kata Kunci: Pembinaan BTQ; Metode Gerak Tangan; Pengajaran al-Qur'an

PENDAHULUAN

Belajar membaca al-Qur'an merupakan hal yang paling penting bagi umat Islam karena merupakan petunjuk dan pedoman bagi umat Islam dan bahkan menjadi pusat perhatian seluruh manusia termasuk negara-negara barat (Marhum & Lasawali, 2022). Belajar membaca Alquran dengan baik dan benar, merupakan salah satu jalan yang disediakan oleh Allah untuk menjadi manusia terbaik (Zulheldi & RH, 2021). Dan juga, membaca merupakan langkah- langkah pertama yang harus dilakukan umat Islam dalam kegiatan belajar Al Qur'an (Mutiah& Fuad, 2020).

Pembinaan Baca Tulis Qur'an (BTQ) merupakan aspek penting dalam pendidikan Islam, khususnya di lembaga-lembaga pendidikan seperti Taman Pendidikan Qur'an (TPQ). Salah satu tantangan utama dalam pembelajaran BTQ adalah mengadaptasi metode pengajaran yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan serta karakteristik siswa. Di TPQ Al-Ikhlas Padang Pariaman, upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran BTQ telah dilakukan dengan mengimplementasikan berbagai metode inovatif.

Pendidikan al-Qur'an harus terus dikedepankan karena perintah Allah secara langsung sebagaimana wahyu yang allah turunkan kepada nabi dan Rasul dan orang-orang sholeh melalui wahyunya (ling Misbahudin, 2014) . Sebagai umat islam kita tentu harus belajar dan mendalami isi dan kandungan serta cara membacanya dengan benar, oleh karena itu ada inovasi baru metode yang dapat membuat siswa lebih paham dan

tepat dalam membaca al-Qur'an dengan baik dan benar. Salah satu metode yang dianggap menjanjikan adalah metode Gerak Tangan.

Metode ini memanfaatkan visualisasi dan teknik pengenalan pola untuk membantu siswa dalam proses belajar membaca dan menulis Al-Qur'an. Penggunaan metode visual dalam pembelajaran BTQ ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman siswa melalui pendekatan yang lebih interaktif dan menarik, yang pada gilirannya diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar mereka.

Penerapan metode visual dalam pembelajaran menunjukkan bahwa visualisasi dapat mempermudah pemahaman konsep yang kompleks. Menurut Kurniawan (2020), metode visual membantu siswa dalam memahami materi dengan lebih baik karena informasi yang disajikan secara visual seringkali lebih mudah diingat daripada informasi yang disajikan secara tekstual (Kurniawan, 2020). Selain itu, penelitian oleh Sari dan Rahardjo (2019) menunjukkan bahwa penggunaan teknik visual dalam pendidikan agama dapat meningkatkan keterampilan membaca dan menulis siswa secara signifikan (Sari & Rahardjo, 2019).

Di TPQ Al-Ikhlas, metode Gerak Tangan diterapkan dengan harapan dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan efektif. Dengan memanfaatkan gambar, warna, dan teknik visual lainnya, diharapkan siswa dapat lebih cepat memahami dan mempraktikkan keterampilan BTQ. Pendampingan dan pengalaman praktik menunjukkan bahwa metode ini dapat memberikan dampak positif pada proses pembelajaran dan hasil yang dicapai oleh siswa (Badingnote, 2023). Dengan latar belakang tersebut, pendampingan ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas metode Gerak Tangan dalam pembinaan BTQ di TPQ Al-Ikhlas Padang Pariaman. Pendampingan ini mengkaji bagaimana metode ini dapat diimplementasikan secara efektif dan dampaknya terhadap hasil belajar siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an.

METODE

Pendekatan PKM dengan Participatory Action Research (PAR) merupakan pendekatan yang prosesnya bertujuan untuk pembelajaran dalam mengatasi masalah dan pemenuhan kebutuhan praktis masyarakat, serta produksi ilmu pengetahuan, dan proses perubahan sosial keagamaan (Afandi, 2022). Diawali dengan menjelaskan langkah awal

penerapan metode Al Hidayah seperti cara membaca Alquran yang baik dan benar sebelum mengamalkannya. Sasaran utama pendampingan ini adalah para siswa TPQ Al-ikhlas Kabupaten Padang Pariaman. Pendampingan ini dilakukan dengan mengamati tingkat pemahaman santri dan kemampuan dalam membaca Alquran dengan metode Gerak Tangan.

Tujuannya adalah untuk memberikan bimbingan kepada semua santri untuk meningkatkan kemampuan membaca ayat suci Al-quran. Metode PAR memiliki beberapa tahapan yaitu : Tahap to Know (mengetahui Kondisi), Tahap to Understand (memahami problem), Tahap To Plan (MerencSantrian pemecahan masalah), Tahap To act (melakukan program aksi pemecahan masalah), Tahap to Chang (kesadaran keberlanjutan atau perubahan).

HASIL

Sekilas Mengenai Metode Gerakan Tangan di TPQ Al-Ikhlas Kabupaten Padang Pariaman

Metode Gerak Tangan sendiri adalah salah satu metode agar siswa paham dan bisa belajar membaca Al-qur'anyang baik dan efektif. Karakteristik pembelajaran metode Visual Legture, diantaranya yaitu Gerakan belajar kemiripan huruf, Gerakan Vokal, Gerakan ayunan Irama seperti Irama Nahawan. Penyusunnya adalah Ust Zainun Nasich Z, yang juga santri Pondok Pesantren Hidayatullah Surabaya (Z, 2019). Menurut Santrock dalam (Apiyani, 2022) Keterampilan motorik Santri semakin meningkat, tangan, lengan, dan tubuh bergerak bersama dibawak komando yang lebih baik dari mata.

Dari pengalaman penyusun mengajar dengan menggunakan beberapa metode, maka penyusun mengambil inisiatif untuk merumuskan metode yang komposisi kesulitan materi tiap jilid berimbang, agar ketuntasan jilid-jilid yang ada bisa maksimal. Misalnya jika diajarkandi sekolah, tentunya target yang dipakai untuk menuntaskan materi perjilid sama, yaitu satu semerter atau dua semester, sehingga ada keseimbangan waktu antara mengajar jilid satu, dua, tiga dan empat (Z., 2019). Berdasarkan hasil diatas data yang didapatkan bahwa efektivitas dalam penggunaan metode Gerak Tangan terhadap kemampuan melafalkan huuf hijaiyah pada Santri TPQ.

Memahami huruf hijaiyah sangatlah penting karena dengan membaca Alquran merupakan jalan yang mengantarkan manusia mencapai derajat kemanusiaan. Tetapi pada kenyataannya siswa tunarungu untuk membaca huruf hijaiyah belum mencapai kompetensi yang diharapkan, hal ini menjadi dasar dalam mencari solusi bagaimana pembelajaran huruf hijaiyah dapat berhasil disampaikan pada Santri TPQ. Dalam pembelajaran huruf hijaiyah ialah keterbatasan dalam mempelajari huruf hijaiyah, dikarenakan huruf hijaiyah dianggap sebagai hal yang abstrak dan jarang digunakan dalam percakapan keseharian siswa tunarungu. (Rachman et al., 2020).

Gerakan tangan mendatangkan hasil, gerakan tersebut dapat memberikan manfaat serta pengaruh terhadap Santri;Santri di masa yang akan datang. Pengaruh dan manfaat yang didapat Santri berupa memudahkan Santri untuk membaca, Santri lebih cinta al qur'an, terlebih Santri Santri menekatkan diri sejak kecil dengan membaca al- Qur'an. Penyusun berusaha menghindari pembahasan materi yang berulang-ulang tetatpi lebih focus pada bagaimana Santri TPQ lancar dan Fashih dalam membaca al-Qur'an. Dan juga hal itu tidak penyusun lakukan karena pengajaran tuntas adalah ruh dari metode ini (Z., 2019).

TPQ Al-Ikhlas yang menerapkan metode Gerak Tangan pada Santri menyenangkan berupa Gerakan memang sudah banyak Santri yang lulus saat menginjak sekolah dasar Santri sudah mampu menguasai tingkat bacaan yang bagus. Hal ini ditandai adanya kerja sama dengan guru dan orang tua. Orang tua menjadi modalutama yang mengajari Santri dapat membaca al-Qur'an dengan baik dan benar. Aktivitas seharinya di TPQ Al-Ikhlas ini setiap saat pembelajarannya guru-guru dikondisikan untuk menggerakan tangan bahkan badan seperti ayunan ayunan huruf agar mata Santri selalu tertuju pada guru saat menerangkan pembelajaran. (Adinda, Wahyuni, and S, 2020).

Untuk mempercepat Santri fasih membacanya, guru biasanya menggunakan teknik tersendiri metode sama namun gurumenggunakan cara kreatifivas sendiri. Selain itu juga Santri diharuskan mengulang bacaan dengan guru ketika di sekolah dan dengan orang tua ketika dirumah. Maka dari itu penulis menunjukan gambar pembinaan Qur'an di TPQ Al-Ikhlas Kabupaten Padang Pariaman. Pendampingan Tilawah menggunakan metode Gerakan Tangan dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Pembinaan al-Qur'an menggunaan Metode Gerakan Tangan Di TPQ Al-Ikhlas

Pada gambar diatas terdapat Santri TPQ belajar al-Qur'an dengan duduk melingkar. Belajar dengan mengulang –ulang surah yang sudah dibaca bisa 2 kali atau 3 kali dalam sekali pengulangan dengan menggunakan Gerakan tangan dan Gerakan mulut untuk menunjukan makharijul huruf dengan baik dean benar. Untuk mempermudah dan menarik perhatian Santri ketika pembelajaran Qur'an sesekali Santri diajak tebak lagu atau irama dengan permainan siapa yang tidak menjawab nantinya telat pulang dari pada Santri yang sudah menjawab soal. Dengan begitu, guru akan mengetahui setiap karakter dan kemampuan Santri dalam membacaal-Qur'an (Solihin,2020).

Dengan gerakan tangan yang dilakukan Santri TPQ merasa seperti bermain, mereka lebih konsentrasi ketika pembelajaran tersebut dimulai serta merasa tertarik dan tidak jenuh walau beberapa Santri masih ada yang merasa jenuh dan terkadang tidak memperhatikan, namun sesuai prosentase mengenai hasil belajar Santri, hafalan melalui gerakan tangan memberikan dampak posisif yang lebih besar. Dengan suasana yang menyenangkan dan menghibur Santri, maka akan terasa lebih mudah mengarahkan dan memberi bimbingan terhadap Santri. Dengan prinsip tersebut bacaan yang dirasa sulit akan terasa mudah tanpa disadari (Sa'diyah et al., 2021).

PEMBAHASAN

Kegiatan Pendampingan Pembelajaran membaca Al-quran di TPQ Al-Ikhlas Kabupaten Padang Pariaman

Pendampingan ini difokuskan pada penerapan tilawah dengan gerakan tangan di TPQ Al-Ikhlas Kabupaten Padang Pariaman.

Persiapan Metode Gerakan Tangan Pada santri TPQ Al-Ikhlas Kabupaten Padang Pariaman.

Mengawali pengumpulan data tentang membaca al-Quran dengan gerakan tangan di di TPQ Al-Ikhlas Kabupaten Padang Pariaman. Peneliti mewawancarai kepala sekolah di TPQ Al-Ikhlas mengenai metode gerakan tangan, menurut kepala sekolah TK Darul Qur'an dalam penerapan gerakan tangan memiliki tujuan untuk melatih kemampuan ingatan Santri TPQ . Dengan gerakan tangan seoarang Santri dapat berlatih untuk belajar sambil bermain. Lebih jelasnya lagi tentang metode Gerakan tangan wawancara dilakukan langsung dengan guru kelas. Wawancara kedua dilakukan dengan guru kelas yang bernama Ustadz aris menurut beliau bahwa Santri rutin melalukan kebiasaan Gerakan tangan saat membaca al-Qur'an baik di dalam kelas maupun diluar kelas Bersama dengan teman-temannya. Oleh karena itu penulis menunjukan gambar wawancara Bersama Kepala TPQ Al-Ikhlas Kabupaten Padang Pariaman pada gambar 2.



Gambar 2. Wawancara dengan Kepala TPQ Al-Ikhlas di Padang Pariaman

Pada gambar diatas kepala sekolah di TPQ Al-Ikhlas menyampaikan mengenai metode gerakan tangan, menurut kepala TPQ Al-Ikhlas dalam penerapan gerakan tangan memiliki tujuan untuk melatih kemampuan Santri TPQ dalam membaca al-Qur'an. Dengan gerakan tangan seoarang Santri dapat berlatih untuk belajar bagaimana menggabungkan Gerakan tangan dengan bacaan al-Qur'an yang dibacanya serta bisa belajar sambil bermain, sehinggan santri tidak bosan dan betah didalam kelas. Kepala TPQ juga menyampaikan bahwa kebiasaan santri sebelum metode gerak tangan memang suka dengan Gerakan-gerakan yang membuat santri itu senang dan Bahagia, maka dengan adanya metode gerak tangan ini bisa meningkatkan kemampuan santri dalam memmbaca al-Qur'an.

Disamping juga belajar al-Qur'an , Santri TPQ juga diajarkan hadits. Dalam penyampaian hadist disini menggunakan lagu, dimaksudkan agar Santri tidak mudah lupa karena memang dunia Santri itu bermain dan bernyanyi jadi ketika pembelajaran pun harus dibuat nyanyian. Serta dengan nyanyian Santri akan mudah hafal. Barulah setelah pembelajaran do'a-do'a dan hadist selesai masuk pada tahap membaca al-Qur'an namun pada pembelajaran ini dibagi dua kelompok yaitu kelompok yang masih kurang dalam membaca al-Qur'an dan kelompok yang sudah lumayan dalam membaca al-Qur'an , Hanya saja yang akan dibahas disini yaitu membaca al-Qur'an dilakukan dengan gerakan tangan.

Prinsip guru menggunakan metode gerakan tangan tersebut yaitu untuk memudahkan Santri dalam belajar, membuat suasana Santri tidak cepat bosan, serta Santri mampu memahami setiap gerakanya (Syarif and Kholis, 2020). Terlebih Santri lebih menyukai melihat gerakan- gerakan yang dilakukan sehingga memudahkan Santri membaca setiap gerakan yang diperagakan guru tersebut. Untuk menguatkan bacaan Santri setiap guru menuntun mengucapkan setiap ayat demi ayat pada Santri TPQ. Tetapi guru hanya memperagakan gerakan tanganya saja kemudian Santri–Santri mengikuti dengan bacaanya tersebut. Oleh karena itu penulis menunjukan gambar kegiatan metode gerak tangan di TPQ Al-Ikhlas Kabupaten Padang Pariaman pada gambar 3.



Gambar 3. Kegiatan Metode gerakan Tangan TPQ Al-Ikhlas di Padang Pariaman

Berdasarkan gambar diatas kegiatan menggunakn metode gerakan tangan tersebut untuk memudahkan Santri dalam belajar, membuat suasana Santri tidak cepat bosan, serta Santri mampu memahami setiap gerakanya (Syarif and Kholis, 2020). Terlebih Santri lebih menyukai melihat gerakan-gerakan yang dilakukan sehingga memudahkan Santri membaca setiap gerakan yang diperagakan guru tersebut. Untuk menguatkan bacaan Santri setiap guru menuntun mengucapkan setiap ayat demi ayat pada Santri TPQ. Tetapi guru hanya memperagakan gerakan tanganya saja kemudian Santri–Santri mengikuti dengan bacaanya tersebut.

Hal itu dilakukan setiap hari, hingga Santri fasih serta ingat selalu setiap gerakan-gerakan yang di peragakan dengan penempatan ayat yang perlu di baca. Selain Santri suka metode ini, Santri juga tak merasa bosan. Menurut ustadz yang mengajar, metode ini adalah metode yang cocok diterapkan kepada Santri, karena dunia Santri bermain dengan adanya metode seperti ini Santri Santri merasa tertarik. Oleh sebab itu hingga saat ini guru selalu menggunakan metode ini dengan variasi gerakan yang guru tentukan.

Setelah menerapkan membaca al-Qur'an dengan gerakan tangan terhadap Santri TPQ dengan persiapan yang sudah dipikirkan secara matang-matang. Guru dan kepala TPQ serta pembinaTPQ pun mendiskusikan perencanaan seperti apa yang akan di lakukan untuk mencapai target keberhasilan Santri. Dengan hal tersebut, pihak TPQ pun merencakan untuk memudahkan Santri ketika membaca al-Qur'an dilaksSantrian, dengan berdiskusi secara matang. Guru pun memberikan suatu cara atau metode hafalan dengan gerakan

tangan dengan sistem hafalanya yaitu Membuat video sebagai dasar pengenalan bacaan ketika dirumah yang dibimbing orang tua.

Hal tersebut dapat dijabarkan bahwa Perencanaan yang disiapkan guru dalam bacaan al-Qur'an yaitu sebelum guru mengajarkanya kepada Santri. Guru menyiapkan video nya terlebih dahulu.Jadi sebelum diajarkan kepada Santri, guru berlatih terlebih dahulu dengan di pimpin oleh Ustadz Aris. Setelah video jadi, guru akan meng share ke grup wali murid. Setelah itu guruakan memberitahukan orang tua agar mengajarkan nya kepada Santrinya dirumah. Dengan begitu, ketika diajarkan diTPQ Santri tidak akan merasa asing terhadap metode gerakan tangan tersebut.

1. Pelaksanaan Tilawah dengan metode Gerakan Tangan di TPQ Al-Ikhlas Di Kabupaten Padang Pariaman

Pelaksanaan Tilawah dengan Gerakan Tangan dilakukan sebelum kegiatan inti dimulai, biasanya untuk pembukaan Santri sholat isya terlebih dahulu setelah itu Santri-Santri membaca do'a - do'a seperti biasa kemudian Santri melingkar mengelilingi guru. Namun dalam kegiatan ini Santri dibagi 2 kelompok yaitu kelompok dasar dan kelompok menengah. Jadi setelah Santri dasar membaca setelah itu kelompok menengah yang membaca al-Qur'an. Dalam pelaksanaan bacaan Santri- Santri memebaca ayat al-Qur'an setiap satu ayat di potong-potong perkata. Dan potongan ayat yang dibaca akan di ulang – ulang sampai 6 kali dengan gerakan tangan hingga Santri fasih setelah per potongan ayat dibaca maka digabungkanmenjadi satu ayat penuh dan diulang-ulang kembali sampai 10 kali dengan gerakan tangan. Oleh karena itu penulis menunjukan gambar kegiatan berkelompok santri di TPQ Al-Ikhlas Kabupaten Padang Pariaman pada gambar 4.



Gambar 3. Kegiatan berkelompok Pada Metode gerakan Tangan

TPQ Al-Ikhlas di Padang Pariaman

Pada gambar diatas kegiatan menggunakan metode Gerak Tangan ini Santri dibagi 2 kelompok yaitu kelompok dasar dan kelompok menengah. Jadi setelah Santri dasar membaca setelah itu kelompok menengah yang membaca al-Qur'an. Dalam pelaksanaan bacaan Santri- Santri memebaca ayat al-Qur'an setiap satu ayat di potong-potong perkata. Dan potongan ayat yang dibaca akan di ulang-ulang sampai 6 kali dengan gerakan tangan hingga Santri fasih setelah per potongan ayat dibaca maka digabungkan menjadi satu ayat penuh dan diulang-ulang kembali sampai 10 kali dengan gerakan tangan, lalu santri mengikuti dengan perlahan mengikuti Gerakan tangan yang dilakukan ustadz seiring dengan bacaan yang dibaca.

Hal tersebut dapat dilakukan dengan pertimbangan dari kemampuan Santri, guru dapat melihat kemamapuan santri dengan berekelompok dan bekerja sama dengan temannya agar santri dapat melakukan metode gerak tangan dengan efektif dan efesien melalui bacaan al-Qur'an secara berkelompok, dengan kegiatan ini santri mudah paham dan bisa mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Cara mencapai target Santri dalam pembelajaran Qur'an

Setiap metode yang di terapkan pastinya memiliki tujuan serta target yang akan di capai. Di TPQ Al-Ikhlas Kabupaten Padang Pariaman ini, guru memliki target, Santri mampu membaca al-Quran dengan Fasih pada satu semester. Dengan begitu, guru menerapkan metode gerakan tangan agar Santri lebih ceria serta tidak mudah

bosan. Untuk mencapai target hafalan yang harus Santri capai, guru melihat kemampuan Santri dahulu, jika Santri itu kelihatan cepat mempraktekannya, guru akan menambah kemampuan Santri dalam membaca al-Quran dengan fasih.

Hal tersebut dapat dilakukan dengan pertimbangan dari kemampuan Santri, guru dapat melihatkemamapuan Santri dengan keseharianya melalui bacaan al-Qur'an secara *face to face*. Dengan begitu, guru memiliki patokan dalam memberikan bimbingan terhadap Santri agar mampu sesuai target. Dan hal ini dapat diterapkan bagi Santri yang tingkat fasiha masih rendah, dengan guru memahami kriteria atau kemampuan Santri, guru dapat mencari jalan atau cara lain untuk dapat meningkatkan kefasihan Santri melalui bimbingan video bacaan yang dibuat guru.Adapun dukungan orang tua pun ikut berperan dalam pencapaian target bacaan Santri. Dengan begitu antara beberapa cara serta turut aktif orang tua dalam penerapan Gerakan tangan dapat mendukung pencapaian target Santri untuk membaca.

3. Penilaian Metode dengan Gerakan Tangan

Pencapai target yang diinginkan guru, pastinya dalam suatu metode terdapat cara yang harus dilakukan untuk memperoleh hasil yang maksimal. Selain itu, sebagai pertimbangan kemampuanSantri, guru juga harus membuat daftar nilai dari setiap Santri TPQ. Penilaian yang dilakukan guru untukpencapaian target dilakukan dengan melihat kemampuan Santri dan potensi yang dimiliki (Ibnu Yogi Pramono, 2016). Guru melihat perkembangan Santri dengan menilai sejauh mana Santri untuk membaca al-Qur'an dengan fasih yang sudah diajarkan.

Guru menilai Santri dari segi kemampuan Santri membaca al-Qur'an yaitu jika Santri dalam satu semester mampu membaca al-Quran surah al-Baqarah dengan fasih maka Santri dapat dikatakan memenuhi syarat keberhasilan atau BSB (berkembang sangat baik), jika Santri mampu membaca al-qur'an surah sampai Ali-Imran maka Santri sudah termasuk berkembang atau BSH (berkembang sesuai harapan), namun jika Santri dalam satu semester bacaan fasihnya kurang dari surah Ali-Imran Santri tersebut harus ditingkatkan lagi bacaan dan belajarnya atau disebut dengan MB (belumberkembang) (Muhsin and Arifin, 2017).

Penilaian ini akan memudahkan guru untuk memotivasikan Santri agar lebih belajar dengan tekun serta motivasi guru untuk mencari cara atau strategi yang lebih memudahkan Santri belajar. Sesuai pemaparan diatas dapat dikatakan bahwa bacaan al-

Qur'an dengan metode gerakan tangan dari tahap pelaksanaan hingga penilaian sebagian besar Santri mampu mengikuti dengan benar. Selain itu, Santri juga lebih cinta Al-Qur'an dibandingkan bermain.

Dengan gerakan tangan yang dilakukan siswa pun merasa seperti bermain, mereka lebih konsentrasi ketika pembelajaran tersebut dimulai serta merasa tertarik dan tidak jenuh walau beberapa Santri masih ada yang merasa jenuh dan terkadang tidak memperhatikan, namun sesuai prosentase mengenai hasil belajar Santri, hafalan melalui gerakan tangan memberikan dampakposisif yang lebih besar.

KESIMPULAN

Dalam pelaksanaan bacaan santri membaca ayat Al-Qur'an di TPQ Al-Ikhlas melakukan nya setiap satu ayat di potong-potong perkata dan potongan ayat yang dibaca akan di ulang-ulang sampai 6 kali dengan gerakan tangan hingga Santri fasih setelah per potongan ayat dibaca maka digabungkan menjadi satu ayat penuh dan diulang-ulang kembali sampai 10 kali dengan gerakan tangan. Untuk mempercepat santri fasih membacanya, guru biasanya menggunakan teknik tersendiri metode sama namun guru menggunakan cara kreatifivas sendiri. Selain itu juga Santri diharuskan mengulang bacaan dengan guru ketika di sekolah dan dengan orang tua ketika dirumah.maka dari itu penulis menunjukan gamabar pembinaan tilawah.

Kegiatan pendampingan pembelajaran membaca Al-quran di TPQ Al-Ikhlas Kabupaten Padang Pariaman Menggunakan Metode Visual Legture. Metode Gerak Tangan tpAl-Ikhlas kabupaten Padang Pariaman menggunakan metode Visual Legture. Pelaksanaan Tilawah dengan Gerakan Tangan dilakukan sebelum kegiatan inti dimulai, biasanya untuk pembukaan Santri sholat isya terlebih dahulu setelah itu santri membaca do'a - do'a seperti biasa kemudian Santri melingkar mengelilingi guru. Namun dalam kegiatan ini Santri dibagi 2 kelompok yaitu kelompok dasar dan kelompok menengah. Jadi setelah Santri dasar membaca setelah itu kelompok menengah yang membaca al-Qur'an. Metode Gerak Tangan dipilih dikarenakan baik dan efektif dengan karakteristik pembelajaran metode Gerak Tangan diantaranya yaitu belajar Gerakan huruf , Gerakan Vokal dan gaya bacaan huruf nya dan ditambahkan dengan irama seperti Irama nahawan.

DAFTAR PUSTAKA

Adinda, Winda Nuri, Sri Wahyuni, and Khotimatul Majidah S. 2020. "Penilaian Autentik Pada Pembelajaran Kreativitas Santri Usia Dini Di Annur I Sleman Yogyakarta." *JURNAL RAUDHAH* 8 (1). https://doi.org/10.30829/raudhah.v8i1.589.

Apiyani, A. (2022). Implementasi Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Guru Madrasah Dalam Meningkatkan Keprofesian. JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 5(2), 499–504

Arsyam, Muhammad, and Andi Mujaddidah Alwi. 2020. "Manajemen Hidup Dalam Perspektif Al-Qur'an." OSF Preprints. https://doi.org/10.31219/osf.io/eq4ap.

Faisal, Vava Imam Agus. 2020. "Implementasi Metode Drill Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Hafalan Juz 'Amma Di Madrasah Diniyah Miftahul Ihsan Berankepil Wonosobo." Hamalatul Qur'an : *Jurnal Ilmu Ilmu Alqur'an* 1 (1): 20–29.

Ibnu Yogi Pramono, 102338117. 2016. "Metode Pembelajaran Hafalan Juz 'Amma Pada Siswa DiSd Negeri 1 Karangkemiri Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas." Skripsi, IAIN Purwokerto. http://repository.iainpurwokerto.ac.id/134/.

Lexy J. Moleong. 2018. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Muhsin, Ali, and Zainul Arifin. 2017. "Pengaruh Hafalan Juz 'Amma di Madrasah Diniyah Tafaqquh Fiddin Darul Ulum Terhadap Hasil Belajar Alquran dan Hadis di MTsN Rejoso Peterongan 1." *Jurnal Pendidikan Islam* 1 (2): 275–94.

Perempuan Kelas IIb Padang. 4(2), 163–174. https://doi.org/10.15548/mrb.v4i2.3288

Pinasthika, Lalitya Talitha. 2017. "Pengaruh Pendidikan Montessori Terhadap Konsep Bermain Santri." *Ultimart: Jurnal Komunikasi Visual* 10 (1): 56–66. https://doi.org/10.31937/ultimart.v10i1.764.

Sa'diyah, Halimatus, Anisatul Badriya, Ikmawati Ikmawati, Khoiriyatun Nisa, Putri Kartika, and Ulfatul Qomaria. 2021. "Pendampingan Hafalan Jus Amma Dengan 4 Metode." *Nusantara Journal of Community Engagement* 2 (1): 95–101. https://doi.org/10.2020/njce.v1i3.4107.

Safik, Moh. 2020. "Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Hafalan Juz Amma Siswa." *Halimi: Journal of Education* 1 (1): 23–43.

Solihin, Rahmat. 2020. "Aplikasi Interaktif Tahfidz Al-Quran Juz Amma (Studi Kasus Di Sdi Mohammad Hatta)." *As-Sibyan* 3 (2): 1–11. https://doi.org/10.52484/as_sibyan.v3i2.182.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV. Syarif, Syarif, and Nur Kholis. 2020. "Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Hafalan Al-Qur'an Menggunakan Zoom: Studi Pada Siswa Kelas 8 Smp Ar-Rahmah Malang." *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 11 (2): 275–93. https://doi.org/10.24042/atjpi.v11i2.7106.

Z, Z. N. (2019). *Al Hidayah*. Surabaya: Lembaga Pengembangan dan Pembelajaran Al Quran (LPPQ). Retrieved from www.metodealhidayah.com

Zulheldi, & RH, R. H. (2021). *Pembelajaran Membaca Al- Qur'an pada Lembaga Pemasyarakatan*

Marhum, A. M. A., & Lasawali, A. A. (2022). Peran Rumah Qur'an Ihsan Dalam Meningkatkan Minat Belajar Membaca Al-Qur'an Pada Santri Di Kelurahan Tanamodindi Kota Palu. *Jurnal Kolaboratif Sains*, *5*(3), 146-154.

Masdul, M. R., Muhamad, M., Lasawali, A. A., Marhum, A. M. A., Rahmawati, R., & Rahman, A. (2022). Efektivitas Dakwah Muhammadiyah Melalui Daring dalam Meningkatkan Pengamalan Ibadah pada Masyarakat Toboli Kecamatan Parigi Utara Kabupaten Parigi Moutong. *Iqra: Jurnal Ilmu Kependidikan dan Keislaman*, *17*(2), 85-91.

Masdul, M. R., Lasawali, A., & Marhum, A. M. A. (2022). The Role of Islamic Education in Forming a Sakinah Family in Sambalagi Village, Bungku Pesisir District. *International Journal of Health, Economics, and Social Sciences (IJHESS)*, *4*(1), 35-40.

Winata, K. A., Solihin, I., Ruswandi, U., & Erihadiana, M. (2020). Moderasi Islam Dalam Pembelajaran PAI Melalui Model Pembelajaran Kontekstual. *Ciencias: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, *3*(2), 82-92.

Muhsin, A., & Arifin, Z. (2017). Pengaruh Hafalan Juz 'Amma di Madrasah Diniyah Tafaqquh Fiddin Darul Ulum Terhadap Hasil Belajar Alquran dan Hadis di MTsN Rejoso Peterongan 1. *Jurnal Pendidikan Islam*, *1*(2), 275-294.

Syarif, S., & Kholis, N. (2020). Keaktifan siswa dalam pembelajaran hafalan Al Quran menggunakan Zoom: studi pada siswa Kelas 8 SMP Ar Rahmah Malang. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, *11*(2), 275-293.

Palinrungi, M. A., Kholis, K., Syahrir, S., & Faruk, M. (2020). Multiple preputial stones: A case report and literature review. *International Journal of Surgery Case Reports*, *70*, 87-92.

Gutari, A., & Wahyuni, E. S. (2024). IMPLEMENTASI BENEISH M-SCORE UNTUK MENDETEKSI KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN BUMN. *Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, *3*(1), 384-392.

Elgeldawi, E., Sayed, A., Galal, A. R., dan Zaki, A. M. (2021). Hyperparameter tuning formachine learning algorithms used for arabic sentiment analysis.Informatics,8(4), 1–21.

Espressif. (2021, Desember 23). ESP32 Series Datasheet. Retrieved from www.espressif.com.

Gupta, R., & Kumar, A. (2021). Indian sign language recognition using wearable sensors and multi-label classification. Computers and Electrical Engineering, 90(October 2020), 106898.

Khomami, S. A., & Shamekhi, S. (2021). Persian sign language recognition using IMU and surface EMG sensors. Measurement: Journal of the International Measurement Confederation, 168(September 2020), 108471.

Krishnan, K. S., Saha, A., Ramachandran, S., & Kumar, S. (2018). Recognition of human armgestures using Myo armband for the game of hand cricket. IEEE International Symposium on Robotics and Intelligent Sensors (IRIS), (pp. 389 - 394).

Oudah, M., Al-Naji, A., & Chahl, J. (2020). Hand Gesture Recognition Based on Computer Vision: A Review of Techniques. Journal of Imaging, 6(8), 1 - 29.

Yang, L., & Shami, A. (2020). On hyperparameter optimization of machine learning algorithms: Theory and practice. Neurocomputing, 415, 295-316

Harahap, S. B. (2020). *Strategi Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an*. Scopindo Media Pustaka.

Rosi, F. (2021). Urgensi Pembelajaran Al-Qur'an Bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, *3*(2), 36-53.